



EFEKTIVITAS BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA REDANG KECAMATAN RENGAT BARAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Indrayani¹, Surya Akbar², Heri Hermanto³, Rahman Hakim⁴
Monalisa⁵

^{3,4} Administrasi Bisnis, Universitas Riau Indonesia, Rengat, Indonesia

^{1,2,5} Administrasi Negara, Universitas Riau Indonesia, Rengat, Indonesia

*Corresponding E-Mail: indrayani@unrida.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 08 June 2025

Revised: 10 June 2025

Accepted: 30 Jun 2025



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Riau Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in improving the economy of the Redang Village community, West Rengat District, Indragiri Hulu Regency. BUMDes plays a role as one of the government's efforts in empowering village communities through independent management of local resources. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The results of the study indicate that BUMDes Redang Village has several business units, but only some of them operate optimally. Several factors that hinder the effectiveness of BUMDes include limited capital, low managerial capacity, and lack of community participation. To increase effectiveness, it is necessary to increase the capacity of managers, optimize business units, and increase community participation in managing BUMDes.

Keyword: effectiveness, BUMDes, Community Economy, Redang Village

1. PENDAHULUAN

Perekonomian desa merupakan bagian penting dari perekonomian nasional, dan BUMDes menjadi salah satu pilar utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes dirancang sebagai badan usaha yang dimiliki oleh desa dan dikelola secara kolektif oleh pemerintah desa dan masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) serta menciptakan lapangan kerja.

BUMDes memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi desa karena dapat menjadi penggerak utama dalam mengoptimalkan potensi sumber daya lokal. Perekonomian desa memiliki karakteristik yang berbeda dengan perkotaan, di mana sebagian besar aktivitas ekonomi berfokus pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Dengan kondisi ini, BUMDes harus mampu menjalankan usaha yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memperkuat daya saing desa di tingkat regional maupun nasional.

Selain itu, BUMDes berfungsi sebagai sarana untuk mengurangi kesenjangan ekonomi antara desa dan kota dengan menciptakan usaha produktif yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat secara berkelanjutan. Di Desa Redang, keberadaan BUMDes telah memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat, meskipun masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas BUMDes dalam meningkatkan perekonomian desa serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dan solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerjanya.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus di BUMDes Desa Redang. Metode kualitatif dipilih karena mampu menggali informasi yang mendalam terkait dengan efektivitas BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan pengelola BUMDes, pemerintah desa, serta masyarakat yang terlibat dalam kegiatan usaha BUMDes, serta analisis dokumen terkait.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu:

1. Reduksi Data: Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber direduksi dengan cara memilih informasi yang relevan dan mengeliminasi data yang tidak berkaitan dengan tujuan penelitian.
2. Penyajian Data: Data yang telah direduksi kemudian disusun dalam bentuk naratif, tabel, atau diagram untuk memudahkan pemahaman dan analisis lebih lanjut.
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: Kesimpulan dibuat berdasarkan data yang telah dianalisis, kemudian diverifikasi dengan triangulasi sumber data untuk memastikan validitas temuan penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kondisi BUMDes Desa Redang

BUMDes Desa Redang memiliki beberapa unit usaha yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan Pendapatan Asli Desa (PADes). Unit usaha yang dikelola meliputi:

1. Mesin Pemeras Santan: Unit usaha ini merupakan satu-satunya yang masih aktif beroperasi. Mesin ini digunakan untuk memproses kelapa menjadi santan yang digunakan dalam berbagai keperluan rumah tangga dan industri makanan.
2. Jasa Fotokopi: Layanan ini awalnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa percetakan dan penggandaan dokumen, namun saat ini tidak berjalan optimal akibat keterbatasan modal dan peralatan yang sudah tidak layak pakai.
3. Pengelolaan Alat Pertanian: BUMDes memiliki beberapa alat berat seperti mesin bajak sawah dan mesin diesel, tetapi sebagian besar peralatan ini tidak berfungsi optimal akibat kurangnya pemeliharaan dan rendahnya permintaan dari masyarakat.

Berdasarkan data tahun 2024, hanya mesin pemeras santan yang beroperasi secara optimal, sedangkan unit usaha lainnya menghadapi berbagai kendala yang menghambat perkembangannya.

3.2 Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas BUMDes

Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas BUMDes Desa Redang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat antara lain:

1. Kapasitas Manajerial: Pengelola BUMDes masih menghadapi keterbatasan dalam hal manajemen usaha, perencanaan bisnis, dan strategi pemasaran.
2. Modal Usaha: Terbatasnya akses terhadap sumber pendanaan menyebabkan beberapa unit usaha tidak dapat berkembang dengan baik.
3. Partisipasi Masyarakat: Rendahnya keterlibatan masyarakat dalam mendukung dan memanfaatkan layanan BUMDes menjadi salah satu hambatan utama.
4. Kendala Pemasaran: Produk dan jasa yang dihasilkan oleh BUMDes masih menghadapi tantangan dalam hal pemasaran dan distribusi.

3.3 Upaya Peningkatan Efektivitas BUMDes

Untuk meningkatkan efektivitas BUMDes Desa Redang, beberapa langkah strategis yang dapat diterapkan meliputi:

1. Peningkatan kapasitas pengelola melalui pelatihan dalam bidang manajemen usaha, keuangan, dan pemasaran.
2. Diversifikasi unit usaha dengan mengembangkan usaha yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memiliki potensi pasar yang lebih luas.
3. Meningkatkan keterlibatan masyarakat melalui sosialisasi dan partisipasi aktif dalam pengelolaan BUMDes.
4. Meningkatkan akses permodalan dengan mencari sumber pendanaan alternatif seperti bantuan pemerintah atau kemitraan dengan sektor swasta.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa BUMDes Desa Redang memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Namun, efektivitasnya masih perlu ditingkatkan dengan mengatasi berbagai kendala yang ada, seperti keterbatasan modal, kapasitas manajerial yang masih lemah, serta rendahnya partisipasi masyarakat. Dengan adanya strategi yang tepat, seperti optimalisasi unit usaha, peningkatan keterampilan pengelola, serta kemitraan dengan pihak eksternal, BUMDes dapat lebih berkembang dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat desa.

Saran

Berdasarkan Hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan mencakup beberapa rekomendasi yang dapat diberikan peneliti, antara lain:

1. Pemerintah desa perlu memberikan pendampingan dan pelatihan bagi pengelola BUMDes agar lebih profesional dalam menjalankan usaha.
2. BUMDes perlu mencari sumber pendanaan tambahan melalui program pemerintah atau kerja sama dengan sektor swasta.
3. Masyarakat harus lebih aktif dalam mendukung dan memanfaatkan layanan BUMDes agar usaha yang dijalankan dapat berkembang secara berkelanjutan.
4. Perlu dilakukan strategi pemasaran yang lebih inovatif agar produk dan jasa BUMDes dapat bersaing di pasar yang lebih luas.
5. Evaluasi dan monitoring secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan operasional BUMDes berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kantor Desa Redang Kecamatan Rengat Barat atas izin dan kerjasama yang diberikan dalam penelitian ini, serta kepada pembimbing yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses penyusunan penelitian. Terimakasih juga disampaikan kepada keluarga dan rekan-rekan yang senantiasa memberikan semangat hingga penelitian ini dapat diselesaikan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2020. *Manajemen dan Pemasaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Creswell, John W. 2023. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Gibson, James L., Ivancevich, John M., and Donnelly, James H. 2017. *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. Boston: McGraw-Hill.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2016. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Luthans, Fred. 2020. *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach*. New York: McGraw-Hill Education.
- Mardiasmo. 2017. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Raco, J. R. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, S. 2021. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Bandung: Salemba Empat.
- Sutaryo. 2021. *Manajemen dan Pengelolaan BUMDes: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Todaro, Michael P., and Stephen C. Smith. 2011. *Economic Development*. Boston: Pearson Education.